

Pengaruh Edukasi Dengan Media Booklet Terhadap Kemampuan Kognitif Ibu Dalam Pemberian Makanan Pada Anak Usia Toddler diwilayah Kerja Puskesmas Wori

Olga Hairun

Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Manado

Sri Wahyuni

Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Manado

Nelfa Fitria Takahepis

Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Manado

Alamat: Jl. Raya Pandu, Kel. Pandu, Lingk. III, Kec. Bunaken Kota Manado-Sulawesi Utara

Korespondensi Penulis: olgahakim164@gmail.com

Abstract Toddler problems are prone to nutritional health problems, at that time is an important period in the process of toddler growth and development. If the required intake does not meet then toddlers will have less nutritional status. The purpose of this study was to determine the efficacy of booklet media education with maternal cognitive abilities in feeding toddlers. The study was conducted using pre-experimental research method design (one-group pretest-posttest) The sample in this study as many as 15 subjects were taken using purposive sampling in s research instrument using SAP, leaflets and questionnaires. Furthermore, the collected data was processed using the SPSS program computer version 16.0 to be analyzed with Mc. Nemar's nonparametric test with a meaning level (α) of 0.05. The results of this study show that there is an influence of education with booklet media on the cognitive ability of mothers in feeding toddler-aged children in the working area of the wori health center in Manado City. with the value of $p = 0.016$ it can be said that H_a is accepted and H_0 is rejected and it is concluded that H_a has an educational influence with booklet media on the cognitive ability of mothers in food production in toddler-aged children in the work area of the wori health center. The conclusion in this study is the influence of education with booklet media on the cognitive ability of mothers in food production in toddler-aged children in the work area of the wori health center. Suggestions are expected to add useful insight and knowledge about booklet media education on cognitive abilities

Keywords: Education, Media Booklet, Cognitive Ability

Abstrak. Masalah balita rentan terhadap masalah kesehatan gizi, pada masa tersebut merupakan periode penting dalam proses tumbuh kembang balita. Apabila asupan yang dibutuhkan tidak memenuhi maka balita akan memiliki status gizi kurang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peneruh edukasi media booklet dengan kemampuan kognitif ibu dalam pemberian makanan pada anak usia toddler. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian *pre-Eksperimen design (one-Grup pretest-posttest)* Sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 subjek di ambil dengan menggunakan purposive sampling instrument penelitian menggunakan SAP, leaflet dan kuesioner. Selanjutnya data yang sudah terkumpul diolah dengan menggunakan komputer program SPSS versi 16.0 untuk dianalisa dengan uji nonparametrik *Mc. Nemar* dengan tingkat kemaknaan (α) 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh edukasi dengan media booklet terhadap kemampuan kognitif ibu dalam pemberian makanan pada anak usia toddler di wilayah kerja puskesmas wori Kota manado. dengan didapatkan nilai *value p* = 0,016 dengan demikian, maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 di tolak dan disimpulkan H_a ada pengaruh edukasi dengan media booklet terhadap kemampuan kognitif ibu dalam pembrian makanan pada anak usia toddler di wilayah kerja puskesmas wori. Kesimpulan dalam penelitian ini terdapat pengaruh edukasi dengan media booklet terhadap kemampuan kognitif ibu dalam prmbri sn makanan pada anak usia toddler di wilayah kerja puskesmas wori. Saran Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat tentang edukasi media booklet terhadap kemampuan kognitif

Kata kunci: Edukasi, Media Booklet, Kemampuan Kognitif.

LATAR BELAKANG

Rentang usia balita adalah satu hingga lima tahun, yaitu sebelum masa kanak-kanak. Kelompok anak usia ini memiliki banyak potensi, tetapi hanya akan terwujud jika mereka diberi makanan yang cukup, perhatian medis, cinta, dan pendidikan. Seorang anak berusia antara 12 dan 36 bulan harus mengonsumsi makanan sesuai dengan kebutuhannya karena pertumbuhan mereka yang sangat cepat. Banyak masalah kesehatan yang akan muncul akibat tidak terpenuhinya kebutuhan anak. Balita sangat rentan terhadap masalah kesehatan gizi pada tahap perkembangan yang kritis ini, karena mereka tumbuh dengan cepat dan membutuhkan jumlah makanan yang lebih tinggi dari rata-rata untuk mempertahankan pertumbuhan mereka. Balita akan mengalami kekurangan gizi jika konsumsi yang diperlukan tidak terpenuhi. Salah satu masalah kronis yang harus ditangani dan diobati dengan cepat adalah kekurangan gizi. Hal ini dikarenakan kekurangan gizi kronis dapat berdampak pada sistem kekebalan tubuh balita, pertumbuhan, risiko infeksi, dan bahaya kematian.

Angka kekurangan berat badan di Provinsi Sulawesi Utara adalah 0,255 sementara angka nasional adalah 0,308 menurut Riskesdas 2018. Angka malnutrisi di Sulawesi masih berada di bawah ambang batas yang direkomendasikan WHO, yaitu 0,20. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul : *Pengaruh Edukasi Dengan Media Booklet Terhadap Kemampuan Ibu dalam Pemberian Makanan Pada Anak Usia Toddler Di Wilayah Kerja Puskesmas Wori.*

Salah satu hal yang harus dilakukan adalah memberikan dukungan kognitif kepada para ibu yang memiliki balita melalui penggunaan materi edukasi, seperti booklet. Booklet adalah jenis literatur yang digunakan untuk menyampaikan topik-topik yang berhubungan dengan kesehatan. Buklet ini ditujukan untuk nasihat sehari-hari dan sebagai alat konseling dengan materi tentang pola pemberian makan anak. Edukasi secara khusus diberikan kepada para ibu untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pertumbuhan dan perkembangan anak. Para ibu yang memiliki pengetahuan tentang pola makan yang baik, dapat memilih makanan pengganti dan modifikasi makanan yang dapat diterima dan ramah balita.

Mengingat makanan yang mengandung nutrisi tinggi, pemberian ASI memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan balita. Salah satu aspek yang paling penting dalam masa pertumbuhan adalah nutrisi. Kecerdasan dan kesehatan berkorelasi erat dengan nutrisi. Seorang anak lebih rentan terhadap penyakit jika mereka kekurangan gizi. Anak yang tidak mengikuti pola makan sehat juga akan mengalami stunting, kurang gizi, tubuh kurus, dan pertumbuhan yang terganggu. Salah satu masalah

gizi yang dihadapi balita di masyarakat saat ini adalah prevalensi balita pendek atau yang sering dikenal dengan istilah malnutrisi. Malnutrisi adalah masalah jangka panjang yang disebabkan oleh kurangnya konsumsi makanan kaya nutrisi dalam waktu lama.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian one group pre-post test design. tujuannya penelitian ini untuk melihat adanya pengaruh edukasi dengan media booklet terhadap kemampuan kognitif ibu dalam pemberian makanan pada anak usia toddler di wilayah kerja puskesmas wori . Terdapat 673 ibu di wilayah kerja Puskesmas Wori yang merupakan ibu dari anak usia balita, berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Wori pada bulan September 2023. subjek. Metode pengambilan sampel Dengan menggunakan rumus slovin sehingga sampel dalam penelitian ini menjadi 15 subjek dengan kriteria sampel subjek dengan Ibu-ibu yang siap menjawab pertanyaan, Ibu yang memiliki anak usia toodler di wilayah kerja puskesmas wori, Para ibu dengan kemampuan baca-tulis, Ibu yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Wori. Instrument penelitian Edukasi Media Booklet dan , Kemampuan Kognitif Ibu Dalam Pemberian Makanan (*Kuesioner*). Adapun Teknik penarikan sampel ditentukan dengan Teknik *Proposive sampling*. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji non parametrik Mc. Nemar. Dalam penelitian ini terdapat etika penelitian dimulai dari meminta persetujuan subjek (*Inforemed Consent*), pada saat pengisian lembar persetujuan subjek diminta hanya menuliskan inisial tanpa nama (*Anonimity*), setelah subjek selesai mengisi lembar persetujuan peneliti menyimpan data di tempat yang aman untuk menjaga kerahasiaan (*Confidentiality*) data subjek. Dan yang terakhir peneliti membagikan kuesioner . Penelitian ini dilaksanakan selama 1 hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis membahas dan menganalisis hasil penelitian tentang Pengaruh Edukasi Dengan Media Booklet Terhadap Kemampuan Kognitif Ibu Dalam Pemberian Makanan Pada Anak Usia Toddler Di Wilaya Kerja Puskesmas Wori . yang dilaksanakan pada tanggal 25 November 2023.

1. Hasil
 - a. Distribusi Karakteristik Subjek

Tabel Distribusi Frekuensi Subjek Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan di wilayah kerja Puskesmas Wori menurut usia ibu. (n=15)

Karakteristik Subjek	Banyaknya subjek	
	<i>Frequency (f)</i>	<i>Percent %</i>
Umur		
20-25 Tahun	4	20,0
26-35 Tahun	6	13,3
36-40 Tahun	3	46,7
41-50 Tahun	2	20,0
Pendidikan		
SD	3	20,0
SMP	2	13,3
SMA/SMK	7	46,7
D3/S1	3	20,0
Pekerjaan		
IRT	10	66,7
Wiraswasta	5	33,3
Total	15	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan Tabel di atas usia 4 (25,7%) ibu berusia 20-25 tahun; 6 (40,0%) ibu berusia 26-35 tahun; 3 (20,0%) ibu berusia 36-40 tahun; dan 2 (13,3%) ibu berusia 41-50 tahun. Dan , terdapat tiga (20,0%) ibu yang berpendidikan SD, dua (13,3%) ibu yang berpendidikan SMP, tujuh (46,7%) ibu yang berpendidikan SMA/SMK, dan tiga (20,0%) ibu yang berpendidikan D3/S1. Dan 10 (66,7%) ibu bekerja sebagai ibu rumah tangga, dan 5 (33,3%) ibu bekerja sebagai wiraswasta.

- b. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk melihat distribusi Frekuensi dari subjek yang sedang diteliti, untuk mengabarkan setiap variabel yang digunakan dalam penelitian

Tabel Distribusi Frekuensi Berdasarkan Subjek Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media Booklet di wilayah kerja Puskesmas Wori. (n=15)

Analisa Univariat	Banyaknya subjek	
	Frequency (F)	Percent (%)
Sebelum Edukasi		
Kemampuan kongnitif ibu kurang baik	10	66,7
Kemampuan kongnitif ibu baik	5	33,3
Sesudah Edukasi		
Kemampuan kongnitif ibu Kurang baik	2	13,3
Kemampuan kongnitif ibu Baik	13	86,7
Total	15	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, dari 15 Subjek (100,0%), 10 subjek merasa ibu mereka memiliki kemampuan kognitif yang kuat (66,7%), sedangkan 5 subjek merasa ibu mereka memiliki kemampuan kognitif yang kurang (33,3%). Dan menunjukkan bahwa dari 15 subjek (100,0%), 13 subjek memiliki pengetahuan kognitif ibu yang kurang dan 2 subjek yang memiliki pengetahuan kognitif ibu yang kuat (13,3%)

c. Analisa Bivariat

Tabel Distribusi Frekuensi Pengaruh edukasi menggunakan media booklet terhadap kemampuan kognitif ibu dalam pemberian makan pada anak usia toddler di Wilayah Kerja Puskesmas Wori (n=15).

Kemampuan kognitif ibu	Tingkat Kemampuan		Value
	Pengetahuan kurang baik	Pengetahuan baik	
Kurang Baik	2	7	,016
Baik	0	6	

Sumber : Data Primer 2023

Hasil analisis Pengaruh Edukasi Media Booklet terhadap Kemampuan Kognitif Ibu dalam Pemberian Makan Anak Usia Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wori yang dilakukan terhadap 15 Subjek ditunjukkan pada Tabel 5.6 di atas. Dari 15 Subjek, 2 (13,3%) subjek memiliki pengetahuan kognitif di bawah 38 dan 13 (66,7%) subjek memiliki pengetahuan kognitif di atas 38. Hasil uji non parametrik Mc. Nemar didapatkan nilai $p = 0,16$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dan mengarah pada penetapan H_a . diterima dan H_0 ditolak, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan kognitif ibu dalam pemberian makanan pada anak usia toddler di Wilayah Kerja Puskesmas Wori dipengaruhi oleh penyuluhan melalui media booklet.

2. Pembahasan

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Edukasi dengan Media Booklet terhadap Kemampuan Kognitif Ibu dalam Pemberian Makanan pada Anak Usia Toddler di Wilayah Kerja Puskesmas Wori". Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak lima belas orang, yang

dilaksanakan pada tanggal 20 September sampai dengan 25 September 2023. Pendekatan desain One Group Pretest-Posttes digunakan dalam penelitian ini. Dalam menentukan sampel, penelitian ini menggunakan alat ukur SAP (Satuan Acara Penyuluhan), booklet, dan kuesioner.

Dengan menggunakan uji Mc pada penelitian ini, Nemar menemukan nilai $p=0,16$ dimana $0,16$ lebih kecil dari nilai $\alpha \leq 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya kemampuan kognitif ibu dalam pemberian makanan pada balita di wilayah kerja Puskesmas Wori dipengaruhi oleh edukasi dengan media booklet.

Dengan media SAP (Satuan Acara Penyuluhan) dan buklet, pengumpulan data pretest, atau edukasi dengan media buklet, dilakukan selama Satu hari. Para peneliti memberikan waktu tiga puluh menit kepada subjek untuk membaca dan memahami informasi yang ditawarkan. Untuk post-test, peneliti Camci Bas dan Buyukaragoz (2014) menggunakan kuesioner terstandarisasi yang terdiri dari 15 pertanyaan. Subjek diinstruksikan untuk mengisi kuesioner dengan menggunakan pilihan jawaban yang tersedia setelah mereka memahami buklet edukasi media. Jarang diberi nilai 2, Tidak pernah diberi nilai 1. Sering diberi nilai 4. Sering diberi nilai 3. Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk menilai bagaimana kapasitas kognitif ibu dalam pemberian makan balita di wilayah kerja Puskesmas Wori dipengaruhi oleh pengajaran dengan menggunakan media booklet.

Berdasarkan hasil penelitian, kapasitas kognitif ibu dalam mengasuh anak usia balita di wilayah kerja Puskesmas Wori sebelum menerima edukasi dipengaruhi oleh edukasi menggunakan media booklet. Lima belas subjek atau 100,0% memiliki pengetahuan yang kurang. Di wilayah kerja Puskesmas Wori, lebih sedikit subjek yang memiliki kemampuan kognitif yang lemah sebagai ibu dalam hal pemberian makanan pada anak. Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan kognitif ibu yang dinilai kurang baik adalah ≤ 38 sebanyak 8 (53,3%) subjek, sedangkan yang dinilai baik adalah > 38 sebanyak 7 (46,7%) subjek sebelum mendapatkan pendidikan. Sebaliknya, kemampuan kognitif ibu terlihat buruk setelah menerima pendidikan jika tingkat pendidikannya < 38 , seperti yang dilaporkan oleh 2 subjek (13,3%), tetapi jika tingkat pendidikannya > 38 , kemampuan kognitif ibu ditemukan baik oleh 13 subjek (86,7%).

Secara umum, pendidikan adalah upaya yang disengaja untuk membujuk orang agar berperilaku sesuai dengan harapan yang ditetapkan oleh pendidik, baik secara individu, kelompok, maupun masyarakat. Batasan ini mencakup komponen output (hasil yang diharapkan) dan input (proses yang disengaja untuk mempengaruhi orang lain). Sebuah promosi seharusnya menghasilkan tindakan yang meningkatkan pengetahuan. Catatan tentang Admojo (2012).

Edukasi adalah sebuah proses yang dimaksudkan untuk memberikan masyarakat lebih banyak otonomi dan bekerja untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan individu. Edukasi ini merupakan upaya untuk mengatasi pilihan gaya hidup dan pola perilaku yang dapat berdampak pada kesehatan (WHO 2008).

Teknik Menggunakan Pendekatan Personal. Pendekatan ini bersifat personal, yang berarti pendekatan ini dimaksudkan untuk mendorong perilaku baru untuk menarik minat individu dalam modifikasi atau inovasi perilaku baru. Pendekatan ini didasarkan pada persyaratan bahwa setiap orang memiliki masalah yang unik terkait dengan modifikasi perilaku. Wawancara, nasihat, dan konseling adalah pendekatan yang mungkin dilakukan dalam situasi ini. Teknik Teknik yang digunakan dalam terapi ini berbasis kelompok dan didasarkan pada pendekatan kelompok. Dalam hal ini, ukuran dan tingkat pendidikan kelompok sasaran tidak relevan dengan proses penyampaian promosi; kelompok besar dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa harus ada minimal 15 peserta dalam penyuluhan.

Salah satu masalah yang masih ada di negara-negara berkembang, seperti Indonesia, adalah masalah gizi. Indonesia dibebani dua kali lebih banyak masalah gizi dibandingkan dengan negara lain. Dengan kata lain, kekurangan gizi dan kelebihan gizi

Gizi kurang mengacu pada berat badan kurang, kurus, dan pendek, sedangkan gizi lebih mencakup obesitas dan kelebihan berat badan. Tiga. Unicef Indonesia menyatakan bahwa dampak jangka pendek dari stunting antara lain gangguan perkembangan otak, kecerdasan, pertumbuhan fisik, dan metabolisme tubuh; dampak jangka panjangnya antara lain menurunnya fungsi sistem kekebalan tubuh, kemampuan kognitif, dan prestasi belajar; menurunnya kualitas kerja yang berakibat pada rendahnya produktivitas ekonomi; serta meningkatnya risiko penyakit degeneratif seperti obesitas, jantung, dan diabetes.

Dalam rangka mendorong perkembangan gizi balita, pengetahuan ibu merupakan komponen penting dalam meningkatkan gizi balita. Ada tiga elemen yang mempengaruhi perubahan perilaku: faktor predisposisi, faktor penguat, dan faktor pemungkin. Peningkatan informasi saja tidak serta merta menghasilkan perubahan perilaku. Salah satu hal yang dapat segera berubah sebagai respons terhadap kesadaran dan pemahaman adalah pengetahuan. Untuk memaksimalkan peran mereka dalam memberi makan balita mereka dan memenuhi kebutuhan mereka akan makanan rumah tangga dan makanan tambahan, para ibu harus memiliki pengetahuan dan sikap yang baik dalam membesarkan anak-anak mereka. Hal ini akan berpengaruh positif terhadap perilaku ibu dalam memberi makan balita.

Pemahaman para ibu tentang gizi telah ditingkatkan melalui sejumlah inisiatif, seperti penyuluhan bulanan di posyandu. Namun, karena tidak ada petugas puskesmas yang hadir,

kegiatan ini tidak terlaksana. Selain itu, tidak ada upaya yang dilakukan untuk mengawasi pertumbuhan anak-anak selain dengan menggunakan Kartu Menuju Sehat (KMS) yang memiliki indikasi usia. Salah satu inisiatif yang harus dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan balita adalah pendidikan gizi dan kesehatan berbasis media. Tujuan dari edukasi ini terutama untuk memperluas pemahaman ibu tentang pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Ibu yang memiliki pengetahuan tentang nutrisi dapat memilih makanan pengganti dan varian makanan yang dapat diterima dan ramah balita. Mempersiapkan generasi penerus melalui pembinaan gizi dan kesehatan sejak dini, mulai dari masa perkembangan calon ibu, perawatan janin, bayi baru lahir, balita, dan anak sekolah, menjadi prioritas utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia saat ini. Para ibu diberikan lebih banyak informasi mengenai gizi dengan tujuan untuk mengubah perilaku mereka.

Penyuluhan merupakan salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan kesadaran ibu. Konsep penyuluhan kesehatan lebih menekankan pada upaya memodifikasi perilaku sasaran untuk berperilaku sehat, khususnya pada domain kognitif (pengetahuan dan pemahaman sasaran), sehingga pengetahuan sasaran sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan oleh penyuluh kesehatan dan selanjutnya penyuluhan akan dilakukan sesuai dengan program yang telah direncanakan (Oktaviani, 2018). Media cetak, elektronik, dan ruang angkasa digunakan dalam upaya ini. Dalam hal ini, media dibentuk untuk menumbuhkan lingkungan yang mendorong perubahan perilaku yang bermanfaat terkait kesehatan. Media yang mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dianggap efektif. Oleh karena itu, media yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, menurut akademisi, diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pesan yang bertujuan untuk meningkatkan sikap dan tingkat pengetahuan ibu. Berdasarkan hasil penelitian, 50,0% pengetahuan dan sikap subjek tentang pengetahuan sebelum dan sesudah penelitian dapat dipengaruhi oleh penggunaan media booklet. Hal ini sejalan dengan penelitian Hidayat (2021) yang menunjukkan bahwa pemberian makan pada anak setelah mendapatkan informasi dari media booklet berdampak pada kemampuan kognitif ibu. Menurut penelitian Rahawati (2018), kemampuan kognitif ibu dalam pemberian makan pada anak usia balita dipengaruhi oleh media booklet. Selain itu, media booklet dapat digunakan untuk memberikan konseling kepada ibu terkait perubahan pengetahuan dan minat serta kemampuan kognitif ibu dalam pemberian makanan pada anak usia toddler. Brosur adalah salah satu jenis media yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kesehatan secara efektif. Media brosur menawarkan beberapa keuntungan, seperti

lebih mudah dibawa kemana-mana, lebih tahan banting, menarik perhatian, jelas, dan mampu meningkatkan pemahaman (Abidin, Z, 2017)

Metode berdasarkan pada Pendidikan masa (publik). Metode pendekatan masa ini cocok ditujukan kepada masyarakat, sehingga tujuan dari metode ini bersifat umum tanpa membedakan umur, jenis kelamin, pekerjaan, status social, dan tingkat pengetahuan, sehingga pesan yang disampaikan harus dirancang sedemikian rupa agar dapat ditangkap oleh massa.

Media booklet sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan diklasifikasikan dari tingkat yang paling kongkret paling abstrak (*Baugh 1986 cit Arsyad, 2006 dalam Srimiyati 2020*). Booklet merupakan salah satu media edukasi yang dirancang berisikan poin-poin informasi berbentuk tulisan dan modifikasi dengan gambar untuk memberikan stimulus dan meningkatkan pengetahuan atau mengubah kognitif pembacanya (*Kemm & Close cit Mintarsih, 2007 Dalam Srimiyati, 2020*)

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses penyuluhan antara lain: sesi penyuluhan tidak dilakukan pada waktu yang dijadwalkan; lokasi dan waktu penyuluhan dekat dengan keramaian sehingga mempengaruhi proses penyuluhan; jumlah sasaran yang terlalu banyak; alat peraga yang kurang memadai; dan metode yang kurang tepat.

Karakteristik subjek berdasarkan usia ibu Tabel 5.2 di atas memberikan informasi sebagai berikut: Sebanyak 4 (25,7%) ibu berusia 20-25 tahun; 6 (40,0%) ibu berusia 26-35 tahun; 3 (20,0%) ibu berusia 36-40 tahun; dan 2 (13,3%) ibu berusia 41-50 tahun. Anggota keluarga baru akan memiliki lebih sedikit informasi daripada seseorang yang telah menjadi bagian dari keluarga untuk waktu yang lama, sehingga mereka tidak memiliki pengetahuan yang memadai (*susanata 2022*).

Karakteristik subjek menurut tingkat pendidikan ibu Pendidikan ibu yang berpendidikan SD sebanyak 3 (20,0%) orang, berpendidikan SMP sebanyak 2 (13,3%) orang, berpendidikan SMA/SMK sebanyak 7 (46,7%) orang, dan berpendidikan D3/S1 sebanyak 3 (20,0%) orang, sesuai dengan tabel 5.4 di atas. Hal ini mendukung pendapat bahwa tingkat pendidikan seseorang memiliki peran dalam membantu mereka mengatasi masalah kesehatan yang mereka hadapi. Pengetahuan dan kepedulian seseorang terhadap kesehatan mereka, serta kemampuan mereka untuk menerima pengobatan dan perawatan untuk masalah kesehatan yang mungkin mereka hadapi, meningkat seiring dengan tingkat pendidikan mereka (*Nursalam & Efendi 2018*).

Karakteristik subjek menurut pekerjaan ibu Seperti yang dapat dilihat dari tabel 5.5 di atas, 10 (66,7%) ibu bekerja sebagai ibu rumah tangga, dan 5 (33,3%) ibu bekerja sebagai wiraswasta.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di wilayah kerja Puskesmas Wori terhadap 15 subjek didapatkan 13 orang subjeknya punya pengetahuan cukup baik ketika diberikan edukasi media booklet, sementara 2 orang subjek lainnya ketika diberikan edukasi media booklet pengetahuannya di dapatkan kurang baik. Hal ini berdasarkan pengamatan di lapangan yang peneliti lakukan kedua subjek tersebut pada saat dilakukan edukasi media booklet kurang memperhatikan sehingga pada saat dilakukan uji Mc.Nemar didapatkan dua subjek mengalami pengetahuan kurang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan di puskesmas Wori telah menggunakan uji *Mc.Nemar* maka kesimpulan dalam penelitian ini:Sebagian besar kemampuan kognitif ibu dalam pemberian makanan pada anak usia toddler sebelum dilakukan edukasi memiliki pengetahuan kognitif ibu kurang baik, Sebagian kecil kemampuan kognitif ibu dalam pemberian makanan pada anak usia toddler sehingga Ada pengaruh edukasi dengan media booklet terhadap kemampuan kognitif ibu dalam pemberian makanan pada anak usia toddler di wilayah kerja puskesmas wori.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah literatur atau bahan bacaan sehingga penelitian dapat dilakukan dengan dapat mengembangkan penelitian untuk dapat lebih memberikan edukasi tentang kemampuan kognitif ibu dan bermanfaat tentang pemberian makanan pada anak usia toddler.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad I, Rahmawati L, Wardhana T. (2018). Demographic Profile, Clinical and Analysis ofOsteoarthritisPatientsinSurabaya.Availableat:<https://ejournal.unair.ac.id/BHSJ/article/download/8208/4927> Diakses 17 Oktober 2019
- Chairul Annar Nur Afifah, Et.al (2022). *Buku Ajar Dalam Daur Ulang Kehidupan*, CV Budi Utama, Yogyakarta, Anggota IKAPI.
- Dewi Marfuah & Indah Kurniawati, (2022). *Buku Ajar Pola Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Yang Tepat*, CV. AE Media Gravika ITS PKU Muhammadiyah Surakarta.
- Gea, A. (2019). *Pengaruh Penyuluhan Gizi Tentang Pola Makan Gizi Seimbang Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Tindakan Ibu Anak Paud Yang Stunting Di Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam*.

- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas*. Health Books Publishing.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, (2020). *Pedoman Pemberian Makan Bayi Dan Anak*.
- Kementrian Kesehatan RI, (2011), *Panduan Penyelenggaraan Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Bagi Balita Gizi Kurang*, <https://linisehat.com/download-pedoman-gizi-seimbang-kementerian-kesehatan/>
- Nia Nurdiansyah, S.Psi (2011) *Buku Pintar Ibu & Bayi*, Bukune, Jakarta Selatan.
- Nurlailis Saadah, (2022) *Media sains Indonesia*, kota bandung jawa barat
- Riadi, Muchlisin. (2022). *Kemampuan dan Perkembangan Belajar Kognitif* . Diakses pada 6/12/2023, dari <https://www.kajianpustaka.com/2022/03/kemampuan-dan-perkembangan-belajar-kognitif.html>
- Salam Rozana, Rini Hayati & Dwi septi Anjas Wulan. (2020), *Pengembangan Kognitif Anak Dini, Teori dan Praktis*, Edu Publisher, Jawa Barat, Anggota IKAPI.
- Sjahmein Moehji, (2017). *Dasar Dasar Gizi*, Pustaka Kemang, Jakarta.
- Solichatin, Et.al, (2022). *Ilmu Gizi Dasar*, CV. Pradina Pustaka Grup, Sukaharjo. Anggota IKAPI.
- Sugiyono, (2016). *Metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif R&D*, Alfabeta, Bandung
- Teguh Triwiyanto,(2014). *Pengantar Pendidikan*, PT Bumi Aksara, Jakarta. *Tindakan Ibu Anak Paud Yang Stunting Di Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam*.
- Tri Sunarsi, Et.al, (2019). *Buku Pintar Pemberian Makan Bayi dan Anak*, PT, Remaja Rosdakarya, Bandung : Anggota IKAPI.